

ABSTRAK

PENGARUH MENGUNYAH PERMEN KARET MENGANDUNG *XYLITOL* TERHADAP pH SALIVA PADA PEROKOK KRETEK DAN PEROKOK PUTIH

(Studi Kasus Pada warga Gubeng Kertajaya RW.04 RT.08 Kecamatan Gubeng, Surabaya Tahun 2019)

Pendahuluan: Karies gigi pada perokok terjadi karena paparan asap rokok yang terus-menerus menyebabkan perubahan reseptor indra perasa yang berdampak pada laju aliran saliva. Penurunan laju aliran saliva menyebabkan komponen anorganik menurun sehingga mengakibatkan turunnya pH saliva, semakin asam pH saliva maka akan mudah terjadinya pembentukan karies. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan peneliti didapatkan hasil rata-rata DMF-T sebesar 5,45 kategori tinggi. Upaya pencegahan adalah meningkatkan pH saliva pada perokok dengan mengkonsumsi permen karet mengandung *xylitol*. **Tujuan:** Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh mengunyah permen karet mengandung *xylitol* terhadap pH saliva perokok kretek dan perokok putih. **Metode penelitian:** Eksperimen Semu dengan rancangan penelitian *Pretest-Posttest Design* dan menggunakan Uji *Independent T-Test*. **Sampel:** Penelitian ini melibatkan 40 responden yang terdiri dari 20 perokok kretek dan 20 perokok putih dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik pengambilan pH saliva dilakukan dengan metode *spitting* dan selanjutnya diukur dengan pH meter. **Hasil:** pH saliva perokok kretek setelah mengunyah permen karet mengandung *xylitol* mengalami peningkatan dari $(6,56 \pm 0,545)$ menjadi $(7,42 \pm 0,269)$. pH saliva perokok putih setelah mengunyah permen karet mengandung *xylitol* mengalami peningkatan dari $(6,57 \pm 0,242)$ menjadi $(7,70 \pm 0,256)$. Terdapat perbedaan setelah mengunyah permen karet mengandung *xylitol* terhadap pH saliva perokok kretek dan perokok putih (Sig. $0,002 < 0,05$). **Simpulan:** Ada pengaruh mengunyah permen karet mengandung *xylitol* terhadap pH saliva perokok kretek dan perokok putih, mengunyah permen karet mengandung *xylitol* lebih efektif pada kelompok perokok putih.

Kata kunci : Perokok kretek, perokok putih, *xylitol*, pH saliva